

Dampak harga diri, kepuasan hidup, dan depresi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

The impact of self-esteem, life satisfaction, and depression on psychological well-being among nursing students at Poltekkes Kemenkes Aceh

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2024, Vol. 5(3b) 1058-1062
© The Author(s) 2024



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v5i3b.2162>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Eka Warnidar^{1*}, Arif Rahman Aceh², Ritawati³, Saiful Oetama⁴

Abstract

Background: Psychological well-being is a very important component in the training and development of nursing students, because it can increase productivity and success in the academic and training activities they undergo. If this psychological well-being problem is not resolved, it will affect students' social interaction, achievement and interest in learning and this will have a negative impact on the future process.

Objectives: This study aims to analyze the factors related to the psychological well-being of nursing.

Methods: This research has an analytical survey design with a correlational approach. The number of samples in this study was 642 respondents. The sampling technique in this research is total sampling. The research was conducted at a health polytechnic in Aceh in 2020. Data was collected using the Psychological Well-Being Scale questionnaire, Rosenberg Self Esteem Scale, Satisfaction With Life Scale via Google form and using Mann Whitney U Test analysis.

Results: The results of the stepwise analysis show all independent variables, namely difficulties in social relations ($p=0.01$), self-esteem ($p=0.01$), depression ($p=0.01$) and life satisfaction ($p=0.02$) are the dominant predictors related to psychological well-being in Diploma III Nursing students.

Conclusion: This research recommends planning interventions for nursing students to improve their psychological well-being, taking into account these dominant factors.

Keywords:

Depression, life satisfaction, self-esteem

Abstrak

Latar Belakang: Kesejahteraan psikologis merupakan komponen yang sangat penting dalam pelatihan dan pengembangan mahasiswa keperawatan, karena dapat meningkatkan produktifitas dan kesuksesan dalam kegiatan akademik dan pelatihan yang mereka lalui. Masalah kesejahteraan psikologis ini jika tidak teratasi akan mempengaruhi interaksi sosial, prestasi, dan minat belajar pada mahasiswa serta ini akan berdampak buruk bagi proses kedepannya.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis keperawatan.

Metode: Desain penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 642 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Penelitian dilakukan di salah satu politeknik kesehatan di Aceh pada tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Psychological Well-Being Scale*, *Rosenberg Self Esteem Scale*, *Satisfaction With Life Scale* melalui google form serta menggunakan analisis *Mann Whitney U Test*.

Hasil: Hasil analisis bertahap menunjukkan seluruh variabel independen yaitu kesulitan dalam hubungan sosial dengan ($p=0.01$), harga diri ($p=0.01$), depresi ($p=0.01$) dan kepuasan hidup ($p=0.02$) merupakan prediktor dominan terkait kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Diploma III Keperawatan.

Kesimpulan: Penelitian ini merekomendasikan perencanaan intervensi pada mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologisnya, dengan mempertimbangkan faktor-faktor dominan tersebut.

Kata Kunci:

Depresi, harga diri, kepuasan hidup

¹ D4 Keperawatan, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. Email: warnidar@poltekkesaceh.ac.id

² Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia. E-mail: arifrahmanaceh99@gmail.com

³ D4 Keperawatan, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia. E-mail: ritawati@poltekkesaceh.ac.id

⁴ D4 Keperawatan, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia. E-mail: saifuloetama@poltekkesaceh.ac.id

Penulis Koresponding:

Eka Warnidar: D4 Keperawatan, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Lampeunerut, 23352, Aceh Besar. Aceh, Indonesia. E-mail: warnidar@poltekkesaceh.ac.id

Pendahuluan

Komponen kesejahteraan psikologis pada mahasiswa keperawatan terdiri dari harga diri, kepuasan hidup, depresi dan kesulitan dalam hubungan sosial (Aradilla-Herrero et al., 2014). Terkait dengan komponen harga diri (Edwards et al., 2010) menyebutkan bahwa terdapat variasi harga diri pada mahasiswa keperawatan diberbagai tingkat dalam proses pendidikannya.

Mahasiswa pada tingkat akhir memiliki harga diri paling rendah. Hal ini berkaitan erat dengan pengalaman kesuksesan dan kegagalan dalam pendidikan dan ketika mereka akan mencari pekerjaan yang berkaitan erat dengan pengalaman penerimaan dan penolakan (Abdullah et al., 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis disepanjang masa pendidikan siswa perawat (Ibrahim et al., 2023). Selama pandemi, mahasiswa perawat menghadapi tekanan yang luar biasa. Mereka sering berada di garis depan, baik sebagai pekerja magang di fasilitas kesehatan atau sebagai bagian dari tim pendukung, yang meningkatkan risiko stres, kelelahan emosional, dan kecemasan. Ketidakpastian mengenai masa depan akademik, perubahan metode pembelajaran (daring), dan ketakutan terinfeksi virus di lingkungan kerja klinis membuat kesejahteraan psikologis mereka semakin terancam (Murray et al., 2016). Isolasi sosial akibat pembatasan interaksi dan karantina juga berkontribusi pada peningkatan tingkat depresi dan kecemasan.

Selain itu, perubahan sistem pendidikan selama pandemi, termasuk pembelajaran daring yang terbatas dalam interaksi langsung dengan dosen dan teman, serta keterbatasan dalam pengalaman klinis langsung, turut menambah tekanan. Mahasiswa perawat mungkin merasa kurang percaya diri dalam keterampilan klinis mereka karena terbatasnya latihan praktis di lapangan. Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa perawat sangat dipengaruhi oleh prevalensi depresi yang tinggi di kalangan mahasiswa keperawatan. Tingginya depresi terjadi karena mahasiswa keperawatan berusaha mengatasi stres dari institusi tempat pendidikan dan praktik (Tung et al., 2018). Depresi merupakan faktor predisposisi yang paling penting terhadap terjadinya bunuh diri pada mahasiswa perawat (Gao & McLellan, 2018).

Melihat pentingnya kesejahteraan psikologis berdasarkan harga diri, kepuasan hidup, depresi dan kesulitan dalam hubungan sosial pada mahasiswa maka penting untuk dilakukan penanganan tepat sasaran. Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kegiatan untuk menentukan intervensi yang tepat terkait dalam upaya peningkatan harga diri dan kepuasan hidup serta penurunan depresi dan kesulitan dalam berhubungan sosial maka diperlukan adanya penelitian awal untuk melihat perbedaan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa perawat di Politeknik Kesehatan. Pada akhirnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri, kepuasan hidup, depresi dan kesulitan hubungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa perawat di Politeknik Kesehatan.

Metode

Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan dua pendekatan komparatif dan korelasi. Pendekatan komparatif dilakukan untuk membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa diploma III keperawatan dan non keperawatan politeknik kesehatan di Aceh sedangkan pendekatan korelatif dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan faktor-faktor tersebut terhadap kesejahteraan psikologis, baik pada mahasiswa diploma III keperawatan maupun non keperawatan politeknik kesehatan di Aceh.

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 12 sampai dengan 18 Agustus 2020 di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program diploma III politeknik kesehatan di Aceh tahun 2020 berjumlah 924 orang. Terdiri dari mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Banda Aceh, Prodi DIII Keperawatan Langsa, Prodi DIII Keperawatan Meulaboh, Prodi DIII Keperawatan Tapaktuan, Prodi DIII Keperawatan Kutacane dan Prodi DIII Keperawatan Aceh Utara.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Namun dalam pengumpulan data, responden yang mengisi kuesioner hanya 642 orang. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan keakuratan data yang akan diperoleh. Pengumpulan data dilakukan secara

dalam jaringan (daring) dengan menggunakan google form. Sebelum menjawab pertanyaan yang ada pada google form, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, manfaat dan dampak penelitian ini berikan. Apabila responden setuju untuk berpartisipasi, maka responden diminta untuk memilih jawaban setuju pada google form. Setelah menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, selanjutnya responden diminta untuk mengisi instrumen penelitian pada bagian selanjutnya yang ada di google form. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memantau tingkat responses pengisian kuesioner melalui *spreadsheet* di *google drive*.

Peneliti akan segera menghubungi program studi yang memiliki responses rate rendah. Selain

mengirimkan link *google form* ke seluruh Prodi, peneliti juga mengirimkan link ke grup Penjaminan Mutu Direktorat Poltekkes Kemenkes Aceh, dengan harapan agar dapat meningkatkan tingkat *responses rate*.

Hasil

Analisis untuk mengetahui hubungan antara harga diri, kepuasan hidup, depresi dan kesulitan hubungan sosial secara simultan terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Diploma III Keperawatan menggunakan uji Regresi Linier Berganda dengan metode Stepwise dan hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan variabel independen sebagai prediktor terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa

Prediktor	Koef. Regresi	Nilai t	P-Value
(Constant)	34.95	7.60	0.01
Kesejahteraan Psikologis	0.71	16.38	0.01
Harga Diri	0.38	3.06	0.01
Depresi	-0.14	-2.71	0.01
Kepuasan Hidup	0.27	2.20	0.02

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hasil analisis stepwise menunjukkan seluruh variabel independen, yaitu kesulitan hubungan sosial dengan P-value: 0,01 (t: 16.38), harga diri dengan P-value: 0,01 (t: 3.06), depresi dengan P-value: 0,01 (t: -2.71) dan kepuasan hidup dengan P-value: 0,02 (t: 2.20) merupakan prediktor yang dominan berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Diploma III Keperawatan karena memiliki nilai signifikan < 0,05. Berdasarkan hasil analisis ini dihasilkan persamaan regresi yaitu:

$$Y=34,951+0.714X_1+0,389X_2-0,141X_3+0,270X_4$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan psikologis

X1 : Kesulitan hubungan sosial

X2 : Harga diri

X3 : Depresi

X4 : Kepuasan hidup

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Diploma III Keperawatan akan meningkat apabila hubungan sosial baik, harga diri normal, depresi berkurang dan kepuasan hidup meningkat.

Pembahasan

Hasil penelitian pada Tabel 1 diketahui bahwa hasil analisis stepwise menunjukkan variabel independen yang masuk kedalam model regresi adalah harga diri, kesulitan hubungan sosial dan depresi. Sedangkan kepuasan hidup dikeluarkan dari model karena memiliki nilai signifikan ≥ 0.10 . Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kesulitan harga diri (P-value: 0.01 dan t: 0.70), kesulitan hubungan sosial (0.01 dan t: 0.39) dan depresi (P-value: 0.01 dan t: -0.39) merupakan prediktor yang dominan berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Diploma III karena memiliki nilai signifikan < 0.05. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Diploma III akan meningkat apabila harga diri normal, hubungan sosial baik dan depresi berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa diploma III di Poltekkes Kemenkes Aceh adalah harga diri yang baik, hubungan sosial yang baik dan depresi yang berkurang. Harga diri yang baik, hubungan sosial yang baik dan depresi

yang rendah akan meningkatkan perasaan sejahtera secara psikologis pada mahasiswa. Edwards et al. (2010) menyebutkan bahwa terdapat variasi pada tingkatan harga diri pada mahasiswa, dan ini berhubungan dengan pengalaman penerimaan dan penolakan. Kemampuan hubungan sosial yang baik sangatlah dibutuhkan bagi seorang mahasiswa perawat dalam berinteraksi. Kemampuan yang baik dalam melakukan hubungan sosial akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. Sedangkan depresi merupakan komponen yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Depresi yang berawal dari stress merupakan faktor predisposisi yang paling penting terhadap munculnya depresi. Hal ini dapat berakhir dengan bunuh diri. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Batool & Sajid (2022) bahwa depresi merupakan faktor predisposisi paling penting terhadap terjadinya bunuh diri pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratanasiripong & Wang (2011) didapat hasil bahwa terdapat hubungan antara pengalaman stress mahasiswa perawat dengan harga diri, hubungan sosial, stres koping dan status kesehatan. Melihat besarnya masalah yang dapat ditimbulkan dari harga diri, kesulitan hubungan sosial dan depresi yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa keperawatan dan non keperawatan, maka hal ini perlu disikapi dengan serius dengan dapat melakukan program-program untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis (Yoon & Choi, 2019). Beberapa diantaranya adalah program school intervention for promoting psychological wellbeing yang dikemukakan oleh (Cedillo et al., 2023), yang mendapatkan hasil bahwa secara signifikan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan menurunkan tingkat stress. Selain itu juga terdapat *systematic review protocol of interventions to improve the psychological wellbeing* yang disampaikan oleh Murray et al. (2015). Dalam systematic review ini didapat hasil bahwa semua intervensi dapat meningkatkan perasaan sejahtera dengan meningkatnya kortisol (Figueira et al., 2022).

Menurunkan perilaku koping maladaptive dapat memberikan dampak positif dalam menurunkan depresi, cemas dan stress (Charlton & Wofford, 2022). Selain menurunkan koping maladaptive, perlu juga dilakukan program-program peningkatan hubungan keluarga, dukungan keluarga dan pendekatan budaya dalam

upaya menurunkan angka depresi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yang et al. (2023) yang menyatakan bahwa hubungan dan dukungan keluarga yang baik berhubungan dengan rendahnya ide bunuh diri dan depresi.

Kesimpulan

Terdapat faktor yang paling dominan berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa diploma III keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2020 yaitu harga diri, kepuasan hidup, depresi dan kesulitan hubungan sosial.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Abdullah, M. C., Adebayo, A. S., & Talib, A. R. (2015). Relationship between Demographic Factors, Social Support and Sociocultural Adjustment among International Post Graduate Students in a Malaysian Public University. *Journal of Educational and Social Research*, 5(2), 87–92. <https://doi.org/10.5901/jesr.2015.v5n2p87>
- Aradilla-Herrero, A., Tomás-Sábado, J., & Gómez-Benito, J. (2014). Associations between emotional intelligence, depression and suicide risk in nursing students. *Nurse Education Today*, 34(4), 520–525. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.07.001>
- Batool, S. F., & Sajid, N. A. (2022). Nursing students and their influence of resilience and psychological wellbeing on attitude to death. *Journal of Nurses and Midwives Pakistan*.
- Cedillo, Y. E., Kelly, T., Davis, E., Durham, L., Smith, D. L., Kennedy, R. E., & Fernández, J. R. (2023). Evaluation of food security status, psychological well-being, and stress on BMI and diet-related behaviors among a sample of college students. *Public Health*, 224, 32–40. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2023.08.015>
- Charlton, A. C., & Wofford, L. G. (2022).

- Maladaptive coping behaviors in pre-licensure nursing students: An integrative review. *Journal of Professional Nursing*, 39, 156–164.
<https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2022.01.011>
- Edwards, D., Burnard, P., Bennett, K., & Hebden, U. (2010). A longitudinal study of stress and self-esteem in student nurses. *Nurse Education Today*, 30(1), 78–84.
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2009.06.008>
- Figueira, J. A., Sarafim-Silva, B. A. M., Gonçalves, G. M., Aranha, L. N., Lopes, F. L., Corrente, J. E., Biasoli, É. R., Miyahara, G. I., & Bernabé, D. G. (2022). Predisposing factors for increased cortisol levels in oral cancer patients. *Comprehensive Psychoneuroendocrinology*, 9.
<https://doi.org/10.1016/j.cpniec.2022.100110>
- Gao, J., & McLellan, R. (2018). Using Ryffs scales of psychological well being in adolescents. *BMC Psychology*, 6(17), 1–8.
- Ibrahim, I. A., El-monshed, A. H., El-sehrawy, M. G., Elamir, H., & Abdelrahim, S. M. (2023). *Enhancing Nurses ' Well-Being : Exploring the Relationship between Transformational Leadership , Organizational Justice , and Quality of Nursing Work Life. 2023.*
- Murray, M., Murray, L., & Donnelly, M. (2016). Systematic review of interventions to improve the psychological well-being of general practitioners. *BMC Family Practice*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12875-016-0431-1>
- Ratanasiripong, P., & Wang, C. C. D. C. (2011). Psychological well-being of Thai nursing students. *Nurse Education Today*, 31(4), 412–416.
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2010.08.002>
- Tung, Y. J., Lo, K. K. H., Ho, R. C. M., & Tam, W. S. W. (2018). Prevalence of depression among nursing students: A systematic review and meta-analysis. *Nurse Education Today*, 63(June 2017), 119–129.
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.01.009>
- Yang, Y., Wang, J., Chen, Y., Chen, X., Lin, H., & Fu, C. (2023). Loneliness, internalizing and externalizing problems, and suicidal ideation among Chinese adolescents: a longitudinal mediation analysis. *Population Medicine*, 5(Supplement), 1–9.
<https://doi.org/10.18332/popmed/165679>
- Yoon, H. S., & Choi, S. H. (2019). The impact on life satisfaction of nursing students using the fuzzy regression model. *International Journal of Fuzzy Logic and Intelligent Systems*, 19(2), 59–66.
<https://doi.org/10.5391/IJFIS.2019.19.2.59>